UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Pengaruh Perkembangan Industri Manufaktur dan Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2017-2024
Reni Widyaningrum, Laksmi Yustika Devi, S.P., M.Si., Ph.D., GRCP
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) masih menjadi permasalahan pembangunan daerah di Provinsi Jawa Barat meskipun provinsi ini merupakan pusat industri manufaktur terbesar di Indonesia. Jawa Barat menjadi provinsi dengan TPT tertinggi nasional ditengah dominasi stuktur ekonomi industri manufaktur serta kondisi sosial ekonomi yang diharapkan mampu menciptakan perluasan kesempatan kerja. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh perkembangan industri manufaktur dan kondisi sosial ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi data panel pada 27 kabupaten/kota periode 2017–2024. Variabel penelitian meliputi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), laju pertumbuhan manufaktur, kontribusi manufaktur, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), laju pertumbuhan penduduk dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), pertumbuhan ekonomi, investasi dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). Model terbaik berdasarkan uji Chow dan Hausman yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) dengan estimasi parameter *robust standard error vce (cluster id)*. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan industri manufaktur yang dilihat dari laju pertumbuhan manufaktur tidak signifikan terhadap TPT sedangkan variabel kontribusi manufaktur berpengaruh positif signifikan terhadap TPT. Kondisi sosial ekonomi dilihat dari permintaan tenaga kerja petumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap TPT, investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap TPT dan UMK berpengaruh positif signifikan terhadap TPT sedangkan dari sisi penawaran tenaga kerja, IPM dan TPAK berpengaruh negatif signifikan terhadap TPT sedangkan pertumbuhan penduduk berpengaruh positif signifikan. Secara simultan keseluruhan variabel berpengaruh signifikan dengan nilai *R-Square within* sebesar 68,17%. Temuan ini menunjukkan bahwa pengangguran di Jawa Barat dipengaruhi oleh perkembangan sektor industri dan kondisi sosial ekonomi dari sisi permintaan dan penawaran tenaga kerja.

Kata Kunci: Tingkat Pengangguran Terbuka, Industri Manufaktur, Kondisi Sosial Ekonomi, Regresi Data Panel, *Fixed Effect Model*, SDG 8, Jawa Barat.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Pengaruh Perkembangan Industri Manufaktur dan Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2017-2024
Reni Widyaningrum, Laksmi Yustika Devi, S.P., M.Si., Ph.D., GRCP
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The high open unemployment rate (TPT) remains a regional development problem in West Java Province, despite being the largest manufacturing industry center in Indonesia. West Java is the province with the highest TPT nationally amidst the dominance of the manufacturing industry's economic structure and socio-economic conditions that are expected to create expanded employment opportunities. This study aims to analyze the influence of manufacturing industry development and socio-economic conditions on the open unemployment rate in regencies/cities in West Java Province. The method used is panel data regression analysis in 27 regencies/cities for the period 2017–2024. The research variables include the open unemployment rate (TPT), manufacturing growth rate, manufacturing contribution, Human Development Index (HDI), population growth rate and Labor Force Participation Rate (TPAK), economic growth, investment, and Regency/City Minimum Wage (UMK). The best model based on the Chow and Hausman test is the Fixed Effect Model (FEM) with robust standard error parameter estimation vce (cluster id). The results show that the development of the manufacturing industry as seen from the manufacturing growth rate is not significant to the TPT, while the manufacturing contribution variable is significantly positive to the TPT. Socioeconomic conditions seen from the demand for labor, economic growth has a significant negative effect on the TPT, investment has no significant effect on the TPT and the MSE has a significant positive effect on the TPT. Meanwhile, from the labor supply side, the HDI and TPAK have a significant negative effect on the TPT, while population growth has a significant positive effect. Simultaneously, all variables have a significant effect with an R-Square value within 68.17%. This finding indicates that unemployment in West Java is influenced by the development of the industrial sector and socioeconomic conditions from the demand and supply side of labor.

Keywords: Open Unemployment Rate, Manufacturing Industry, Socioeconomic Conditions, Panel Data Regression, Fixed Effect Model, SDG 8, West Java.